

ABSTRAK

Going concern adalah asumsi dalam akuntansi yang memperkirakan suatu entitas bisnis akan berlanjut dalam jangka waktu panjang. Para investor mengharapkan auditor memberikan *early warning* akan kegagalan keuangan perusahaan dan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor atas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan opini audit *going concern* melalui beberapa faktor yaitu, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan *retail* dan *wholesale* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *retail* dan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sebanyak 95 sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam menganalisis pengaruh antara variabel independen dan dependen digunakan analisis regresi logistik menggunakan *software SPSS 20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, *debt default*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Secara parsial variabel profitabilitas, *debt default*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, jika investor ingin melakukan investasi dan mengharapkan pengembalian maka harus memperhatikan tingkat profitabilitas suatu perusahaan dan memastikan apakah perusahaan tersebut dalam keadaan *default* atau tidak serta melihat apakah perusahaan termasuk perusahaan besar atau kecil.

Kata Kunci: profitabilitas, *debt default*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit *going concern*.

